

## ABSTRAK

Inisiasi Menyusu Dini adalah permulaan yang awal dimana bayi diberi kesempatan menyusu atau mencari puting payudara dengan cara merangkak didada ibu. Terhambatnya pelaksanaan IMD sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya oleh pengetahuan ibu. Dari hasil pengamatan di BPS Ny.Arifin beberapa ibu tidak melakukan IMD dengan alasan diantaranya ASI yg keluar kotor. Sehingga ibu tidak melakukan IMD. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang IMD di BPS Ny. ARIFIN di Jalan Wonorejo Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III pada bulan Maret-Mei 2015 di BPS Ny.Arifin sebanyak 33 responden. Besar sampel yang diteliti sebanyak 30 responden. Pengambilan sampel dengan teknik non probability dengan teknik purposive sampling. Variabel tingkat pengetahuan tentang inisiasi menyusu dini pada ibu hamil trimester III dikumpulkan menggunakan kuesioner, analisis data dalam bentuk tabel distribusi.

Hasil penelitian menunjukkan setengah (50%) responden memiliki pengetahuan cukup tentang inisiasi menyusu dini.

Simpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan responden setengahnya berpengetahuan cukup. Agar pengetahuan lebih baik lagi diperlukan adanya jadwal khusus untuk dilakukan penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan atau bidan di BPS Ny.Arifin yang bertujuan untuk menambah wawasan tentang IMD pada ibu hamil trimester III.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusu Dini (IMD)